

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kita ketahui bahwa keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Anak berkedudukan sebagai anak didik dalam sebuah keluarga. Dasar dan tujuan pendidikan dalam keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan dalam suatu keluarga tersebut. Setiap keluarga akan mengajarkan nilai-nilai, norma, dan kaidah-kaidah agama, sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Dengan tujuan agar anaknya menjadi orang yang berbudi pekerti, soleh dan senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa ada dua faktor yang mempengaruhinya, yang pertama adalah faktor internal yang berasal dalam diri siswa, yang kedua yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Yang menjadi faktor internal siswa adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kematangan fisik. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Karena keluarga merupakan awal terjadinya interaksi dan komunikasi antara orang tua dan anak, sehingga pendidikan yang pertama kali dilakukan dan dilaksanakan adalah dalam keluarga.

Oleh karena itu keluarga sangat banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan.

Salah satu upaya dalam mengembangkan kepribadian dan pendidikan dalam keluarga, orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan anaknya dalam kehidupan sehari-hari yaitu: makanan, minuman, pakaian, perhatian, kasih sayang, rasa aman dan hiburan yang cukup. Selain itu anak juga diajak untuk berdiskusi dan saling terbuka dalam keluarga, sehingga keluarga bisa saling memahami dan saling mengerti. Tanpa adanya keterbukaan dan saling memahami maka dalam keluarga tersebut tidak akan harmonis. Oleh sebab itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendidik dan membimbing anaknya. Selain orang tua, sekolah juga merupakan faktor pendukung untuk mengembangkan kepribadian anak didik.

Sekolah bertanggung jawab bukan hanya membuat siswa unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi akan tetapi juga pembentukan jati diri, karakter, dan kepribadian yang baik. Menurut Ali (dalam Pratini 2008 : 4) menyatakan bahwa “sekolah berperan sebagai proses perkembangan hubungan sosial remaja, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik”.

Pembentukan watak dan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak bisa dilakukan dalam proses belajar mengajar disekolah, akan tetapi adalah melalui pendidikan yang mengajarkan tentang nilai-nilai, norma, etika, dan sopan santun.

Suasana di lingkungan sekolah juga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik, siswa yang masuk ke sekolah dengan lingkungan sekolah yang kurang baik, maka perkembangan anak didik pun kurang baik. Sebaliknya, apabila siswa masuk ke sekolah dengan lingkungan sekolah yang baik, tentu perkembangan anak didik pun juga akan baik. Oleh karena itu lingkungan sekolah harus dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar dan juga memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada anak didik tersebut.

Dari pengamatan penulis di lokasi penelitian, secara umum anak didik yang bersekolah di SMK Swasta Pembangunan Galang 1 berasal dari keluarga yang mampu, ada sekitar 80% anak didik membawa kendaraan sendiri ke sekolahnya dan selebihnya ada juga yang naik angkutan umum.

Selain memperhatikan hal tersebut, penulis juga mengamati karakter siswa, setelah mendapatkan data ternyata banyak siswa yang sering melanggar peraturan dan tata tertib sekolah seperti kurangnya kedisiplinan, tidak menggunakan atribut/symbol sekolah, kurang peduli dengan lingkungan, dan sering siswa bolos sekolah. Hal ini dapat dilihat dari siswa kelas XI AP 3 tahun terakhir di SMK Swasta Pembangunan Galang 1.

Tabel :1.1.Data Pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa dan siswa yang bolos Sekolah kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1

Tahun Ajaran	Pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa (%)	Siswa yang bolos sekolah (%)
2012/2013	10%	10%
2013/2014	16%	13%
2014/2015	26%	21%

Sumber Arsip : Tata Usaha SMK Swasta Pembangunan Galang 1

Jika melihat tentang kedisiplinan guru SMK Swasta Pembangunan Galang 1 sudah cukup baik tidak ada guru yang tidak hadir atau terlambat. Fasilitas SMK Swasta Pembangunan Galang 1 juga cukup memadai seperti lapangan yang cukup untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan juga laboratorium untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **Pengaruh Perhatian Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMK Swasta Pembangunan Galang 1**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa yang sering bolos sekolah
2. Masih banyak siswa yang tidak menggunakan symbol/atribut sekolah
3. Masih banyak yang kurang peduli dengan lingkungan.
4. Banyak siswa yang kurang disiplin

1.3. Batasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keluarga yang diteliti adalah keluarga siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1

2. Lingkungan sekolah yang diteliti adalah lingkungan sekolah kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1
3. Karakter yang diteliti adalah karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian keluarga terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Pembelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian keluarga terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta pembangunan Galang 1
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa kelas XI AP SMK Swasta Pembangunan Galang 1

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru untuk membantu mengembangkan karakter anak didik.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai adanya pengaruh perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED